

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 26 menyiratkan bahwa pendidikan pada tingkat SMA tidak hanya terbatas pada pencapaian hasil belajar saja namun juga keterampilan agar siswa memiliki kemampuan untuk dapat hidup secara mandiri setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang SMA. Namun pada kenyataannya Data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang sekolah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa jumlah lulusan SMA yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya sekitar 11,6%. Hal tersebut berarti, bahwa sebagian besar peserta didik (88,4%) tidak melanjutkan pendidikan karena berbagai alasan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa pengangguran terbanyak berasal dari lulusan SMA. Tingginya angka pengangguran di Indonesia disebabkan jumlah lapangan pekerjaan yang terbatas dan tidak adanya keterampilan untuk dapat hidup mandiri, misalnya keterampilan berwirausaha. Menanggapi hal tersebut maka harus ada pendekatan pada subyek yang dapat memberikan ketentuan kepada peserta didik agar siap bersosialisasi. Pendekatan pembelajaran yang dipilih adalah dengan menekankan pembelajaran yang berorientasi kewirausahaan.

Pada era disrupsi, dunia pendidikan dihadapkan dengan tantangan zaman yang semakin maju dan modern, yakni tantangan abad 21. Pendidikan sebagai pusat perkembangan manusia yang diharapkan dapat mengarahkan manusia agar lebih bisa maju dalam berpikir dan bersikap. Menurut Mulyaningrum<sup>1</sup>, tantangan abad 21 ditandai dengan berkembang pesatnya teknologi dan komunikasi sehingga memberikan dampak yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan utamanya terfokus pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Keterampilan abad 21 yang meliputi 4C (*Creative*,

---

<sup>1</sup> Mulyaningrum, E.R. 2014. Efektifitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bervisi “Rest” (*Religion, Environment, Science, And Technology*) dan Berpendekatan *Bioentrepreneurship* terhadap Prestasi Belajar Maha peserta didik Biologi. *Bioma*. Vol. 3. Hlm. 50

*Critical Thinking, Communicative dan Collaborative*) dan mengintegrasikan HOTS (*High Order Thinking Skill*). Keterampilan-keterampilan tersebut perlu diterapkan dalam pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Berdasarkan keempat keterampilan abad 21, yang memiliki daya tarik lebih adalah kreativitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Richard, dkk<sup>2</sup> dalam *The Global Creative Index (GCI)* tahun 2015 menempatkan Indonesia pada posisi 115 dari 139 negara. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kreativitas bangsa Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya kreativitas peserta didik terjadi karena kurang tepatnya sistem pendidikan di Indonesia sehingga belum dapat melahirkan kreativitas dalam diri peserta didik. Menurut Zemptakis, dkk<sup>3</sup> yang mengemukakan bahwa kreativitas dan proaktif peserta didik mendukung sepenuhnya kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha. Jadi, pendekatan *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* yang terintegrasi dengan kreativitas menekankan pada kemampuan untuk menghasilkan gagasan, wawasan, penemuan atau obyek yang baru untuk mengatasi suatu kesulitan yang dibutuhkan oleh sosok *Entrepreneur*. Maka sebab itu, kreativitas merupakan pemicu seseorang untuk menjadi seorang pengusaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Richard, dkk<sup>4</sup> menunjukkan adanya korelasi antara kreativitas dan jiwa entrepreneurship. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri<sup>5</sup>, menunjukkan LKS berbasis *Bioentrepreneurship* pada *Nata de Lerri* mendapatkan hasil angket respons peserta didik terhadap LKPD sebesar 96,85%, dan persentase 100% pada hasil respons peserta didik terhadap pengembangan jiwa

---

<sup>2</sup> Richard, Florida, dkk. 2015. *The Global Creativity Index 2015*. Turunto: Martin Prosperity Institute.

<sup>3</sup> Zampetakis, L.A. 2009. *Creativity dan Entrepreneurial Intention in Young People: Empirical Insight From Business School Students*. *Journal of Entrepreneurshio and Inovation*. Vol. 12 (3). Hlm. 189.

<sup>4</sup> Richard, Florida, dkk. 2015. *The Global Creativity Index 2015*. Turunto: Martin Prosperity Institute.

<sup>5</sup> Fitri, E. 2014. Pengembangan LKPD *Bioentrepreneurship* Pembuatan *Nata De Lerri* Materi Bioteknologi Konvensional Kelas XII SMA. *BioEdu*. Vol. 3. Hlm. 416.

kewirausahaan dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, LKPD berbasis *Bioentrepreneurship* dapat diaplikasikan secara umum pada pembelajaran di sekolah. Penelitian sebelumnya juga yang telah dilakukan oleh Restu, mempresentasikan bahwa pendekatan pembelajaran *bioentrepreneurship* melalui LSLC mendapatkan hasil nilai rata-rata minat berwirausaha peserta didik kelas eksperimen sebesar 84,6 dan nilai rata-rata proses kreativitas peserta didik sebesar 87,7 serta nilai rata-rata produk kreativitas peserta didik sebesar 84. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pendekatan pembelajaran *Bioentrepreneurship* dapat diimplikasikan dalam pembelajaran di sekolah.

Hasil observasi di MA NU Raudlatas Shibyan Kabupaten Kudus, pembelajaran biologi selama ini berlangsung dengan cukup baik, yaitu guru sudah terampil menyampaikan materi. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi adalah model pembelajaran langsung, inkuiri dan *saintific*. MA NU Raudlatas Shibyan menawarkan keterampilan khusus menjahit dan otomotif tetapi peserta didik belum memiliki semangat berwirausaha. Namun, pada materi daur ulang limbah guru biasanya hanya memberi penugasan kepada peserta didik dikarenakan waktu yang singkat. Padahal, materi daur ulang limbah seharusnya dapat menghasilkan suatu produk daur ulang limbah yang kreatif dan inovatif. Kenyataan di lapangan, pembelajaran daur ulang limbah belum melatih kreativitas siswa. Pembelajaran hanya berbentuk penugasan dan hapalan. Oleh karena itu perlu dikembangkan pendekatan pembelajaran *bioentrepreneurship* untuk menumbuhkan kreativitas siswa.

Terkait dengan pembelajaran biologi yang kontekstual, guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam membelajarkan peserta didik serta melakukan proses penilaian yang menyeluruh meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu guru harus jeli, kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan materi pembelajaran maupun perangkat pembelajaran pendukung. Pembelajaran biologi dengan pendekatan *bioentrepreneurship* berbasis *project based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran biologi yang kontekstual, inovatif dan dapat menstimulus kreativitas serta minat berwirausaha peserta didik. Diharapkan setelah pendekatan

*bioentrepreneurship* berbasis *project based learning* di MA NU Raudlatus Shibyan lulusannya dapat mengembangkan kewirausahaan di bidang biologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* pada Materi Daur Ulang Limbah terhadap Minat dan Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pendekatan *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* terhadap minat berwirausaha siswa pada materi daur ulang limbah?
2. Bagaimanakah pengaruh pendekatan *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada materi daur ulang limbah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* terhadap minat berwirausaha siswa pada materi daur ulang limbah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Bioentrepreneurship* berbasis *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada materi daur ulang limbah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penelitian ini diharapkan memberikan nilai strategis bagi siswa maupun guru:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Mengetahui manfaat pendekatan pembelajaran *Bioentrepreneurship* pada materi Daur Ulang Limbah terhadap minat berwirausaha dan kreativitas siswa berbasis *Project Based Learning* di kelas X MA NU

Raudlatus Shibyan Kabupaten Kudus bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu pendidikan biologi untuk menerapkan pembelajaran yang tepat sesuai pemahaman siswa MA.

- b) Mendapat bekal tambahan sebagai mahasiswa dan calon guru mata pelajaran Biologi sehingga siap melaksanakan tugas mendidik di sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi guru

- 1) Memperoleh variasi dalam menyusun pendekatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan minat berwirausaha dan kreativitas siswa.
- 2) Menambah masukan bagi guru untuk memperbaiki program pembelajaran berbasis *Project Based Learning*.

### b) Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan dapat menuangkan idenya yang tidak hanya terpaku pada guru.
- 2) Membantu siswa meningkatkan kreativitas mereka sehingga dapat menambah nilai psikomotorik siswa.

### c) Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menciptakan suasana belajar mengajar yang baru dan berkualitas.
- 2) Dengan adanya pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dapat memotivasi pihak sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

### d) Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini menjadi pengalaman dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bagian dalam memenuhi syarat menyelesaikan studi sarjana pendidikan Biologi.
- 2) Dapat menambah wawasan bagi peneliti sendiri dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian yang dilaksanakan.

- e) Bagi Peneliti Selanjutnya
- 1) Dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam, memperkaya dan membandingkan dengan kajian sejenis.
  - 2) Diharapkan mampu menjadi referensi dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman abstrak.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling terkait, bab satu dengan bab lain berhubungan karena satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

#### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang Pendekatan Pembelajaran *Bioentrepreneurship*, Minat Berwirausaha, Kreativitas, *Project Based Learning* (PjBL), Materi Daur Ulang Limbah, kajian penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

#### BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, analisis data dan uji statistik.

#### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

#### BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berisi tentang kesimpulan mengenai masalah penelitian serta saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya.

#### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

